

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan memiliki beberapa jenis siklus akuntansi, diantaranya yaitu siklus pendapatan. Siklus pendapatan itu sendiri merupakan salah satu siklus yang sering dibutuhkan dalam perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Siklus pendapatan tersebut mendukung sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan sebuah perusahaan. Setiap perusahaan harus memiliki siklus pendapatan dalam mewujudkan perusahaan agar dapat berjalan dengan baik dan benar. Siklus pendapatan dalam sebuah perusahaan merupakan siklus yang dapat mempengaruhi jalannya aktivitas perusahaan, karena di dalam siklus pendapatan itu dijelaskan bagaimana perusahaan harus menjalankan kegiatan perusahaannya. Siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas bisnis serta kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dalam menyediakan barang dan jasa kepada para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari kegiatan jasa yang telah dilakukan.

Siklus Pendapatan memiliki 4 Tahap Aktivitas, pertama adalah Memasukkan pesanan penjualan (*sales order entry*) Siklus pendapatan dimulai dari penerimaan pesanan dari para pelanggan. Departemen bagian pesanan penjualan, melakukan proses memasukkan pesanan penjualan. Dokumen yang dibuat dalam proses

memasukkan pesanan penjualan (*sales order*). Dalam Memasukkan pesanan penjualan terhadap beberapa tahap yaitu Mengambil pesanan dari pelanggan ,Memeriksa dan menyetujui kredit dari pelanggan, Serta memeriksa ketersediaan persediaan.

Kemudian Aktivitas kedua dalam siklus pendapatan adalah Mengirim pesan (*shipping*), memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan tersebut. Proses ini terdiri dari dua tahap : mengambil dan mengepak pesanan, dan mengiri pesanan tersebut beserta dokumen pengiriman (surat jalan). Departemen bagian perdagangan dan pengiriman melakukan aktivitas ini. Aktivitas ketiga alah Penagihan dan piutang usaha (*billing and accounts receivable*). Aktivitas dasar ketiga dalam siklus akuntansi pendapatan melibatkan penagihan ke para pelanggan dan memelihar data piutang usaha. Dokumen yang dibuat dalam proses penagihan adalah faktur penjualan (*sales invoice*). Aktivitas keempat adalah Menerima pembayaran atau kas (*cash collection*). Langkah terakhir dari siklus pendapatan adalah menerima pembayaran. Yang melakukan aktivitas ini adalah kasir atau bagian keuangan.

Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan yang dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan hingga penerimaan kas. Untuk dapat mewujudkan sebuah perusahaan yang dapat berjalan dengan baik dan benar, serta untuk menjaga operasional bisnis secara profesional perusahaan tersebut juga harus memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal mendukung perusahaan agar dapat

menjalankan setiap aktivitas perusahaan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat dalam perusahaan tersebut, terutama mengenai siklus pendapatan. Pengendalian Internal harus diterapkan dengan baik oleh sebuah perusahaan agar operasional bisnis berjalan dengan tepat. Dengan adanya aktivitas bisnis yang efektif dan efisien sebuah perusahaan dapat menghasilkan *profit* dimana hal tersebut berkaitan dengan penerimaan kas. Seluruh aktivitas bisnis yang berkaitan dengan penerimaan kas termasuk dalam siklus pendapatan. Untuk itu setiap perusahaan harus memiliki siklus pendapatan yang terstruktur dengan baik ataupun aktivitas siklus pendapatan yang terbentuk dengan seiring berjalannya perusahaan tersebut beroperasi.

Perusahaan yang baik harus memiliki siklus pendapatan yang terstruktur dengan jelas dan tepat guna mendukung aktivitas di dalam sebuah perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui jalannya aktivitas yang sedang dilakukan dan membuat perusahaan mampu mengendalikan jalannya aktivitas perusahaan dengan baik. Mulyadi (2014), menyatakan bahwa Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, dengan demikian pengertian pengendalian internal tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara

manual, dengan menggunakan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Romney dan Steibart (2012) mengatakan pengendalian internal merupakan suatu proses yang termasuk dalam aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pengelolaan. Pengendalian internal memberikan jaminan yang lengkap, selain itu sistem pengendalian intern memiliki keterbatasan, seperti kerentanan terhadap kesalahan sederhana, penilaian yang salah dan pengambilan keputusan, mengabaikan manajemen dan terjadinya kolusi. Dalam kemajuan teknologi informasi dan perkembangan jaman yang pesat setiap perusahaan harus mampu mengendalikan perusahaan yang memiliki standar operasional prosedur yang mendukung terjadinya pengendalian internal. Hal ini mendukung setiap perusahaan untuk dapat terus berkembang dan memberikan perlindungan tersendiri bagi perusahaan itu sendiri. Tetapi hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi setiap perusahaan untuk mewujudkan siklus pendapatan yang baik dan pengendalian internal yang telah terstruktur dengan tepat, serta didukung oleh perangkat pengendalian internal tersebut. Dengan adanya penerapan pengendalian internal dalam siklus pendapatan yang baik maka dapat mencegah terjadinya kecurangan, tetapi bila penerapan pengendalian internal tidak efektif maka dapat menimbulkan resiko atau kecurangan dalam sebuah perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan perencanaan siklus pendapatan adalah PT. Anugrah Cahya Sejahtera. Di mana PT.

Anugrah Cahya Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang berfokus pada ekspedisi atau pengiriman mobil dari berbagai *dealer* diantaranya adalah Honda, Mitsubishi, Mazda, Kia, Mercedes Benz, Hyundai, Renault, Suzuki, Audi, VW dan *showroom-showroom* lainnya. Ekspedisi PT. Anugrah Cahya Sejahtera mengirim ke seluruh pulau Jawa, Bali, dan Lombok dan akan terus melakukan ekspansi ke daerah lainnya. Kantor PT. Anugrah Cahya Sejahtera berlokasi di Lingkar Timur yang letaknya tidak jauh dari lokasi gudang pusat di daerah Gedangan, Sidoarjo. Sejak tahun 2016, PT. Anugrah Cahya Sejahtera mengangkut berbagai macam jenis mobil baik niaga, sedan, dan lain – lain. PT. Anugrah Cahya Sejahtera memiliki total armada mencapai 48 *trailer* yang dipergunakan secara maksimal hingga pengangkutan ke seluruh Pulau Jawa, Bali, dan Lombok.

PT. Anugrah Cahya Sejahtera memiliki siklus pendapatan yang cukup baik tetapi juga kerap terjadi masalah dalam pelaksanaannya. Masalah tersebut terjadi karena adanya kelemahan pengendalian Internal dan Dokumen yang kurang memadai dalam mendukung berjalannya aktivitas di dalam perusahaan itu sendiri. Permasalahan pertama yang terjadi pada PT. Anugrah Cahya Sejahtera ini adalah kurangnya dokumen yang memadai untuk kondisi kendaraan yang akan di kirim dari pihak Jakarta ke Surabaya, maupun dari Gudang Surabaya menuju Konsumen. Hal ini tercemin dari form kondisi kendaraan yang tidak berisikan kondisi kendaraan dari semua sisi. Padahal hal tersebut menjadi hal yang

penting untuk memastikan keadaan kendaraan yang akan di kirim untuk meminimalkan adanya hal-hal yang tidak diinginkan ataupun cacat kendaraan. Hal tersebut dapat mengganggu jalannya aktivitas kegiatan perusahaan dalam berbagai hal.

Permasalahan kedua yang sering kali ditemukan adalah tidak ada otorisasi manajer perusahaan di dalam surat jalan yang di bawa oleh sopir. Form penerimaan barang juga tidak memiliki tanggal dan tidak bernomor urut sehingga jika terjadi masalah sulit di temukan data yang dibutuhkan karena dokumen yang seharusnya berkaitan tidak memiliki nomor urut dan tanggal yang dapat membantu kinerja aktivitas perusahaan.

Permasalahan ketiga yaitu, PT. ACS juga tidak memiliki termin dalam pembayaran secara kredit, hal ini menyebabkan terjadi karena perusahaan tidak memberikan jangka waktu yang diberikan kepada setiap konsumen yang melakukan pemabayaran secara kredit. Hal tersebut menyebabkan tidak jarang konsumen yang membayar lebih dari satu bulan, bahkan beberapa konsumen membayar sampai enam bulan. seharusnya perusahaan menerima kas untuk membayar biaya yang telah dikeluarkan dalam memenuhi permintaan konsumen tetapi perusahaan belum mendapatkan kas dan resiko atas piutang tak tertagih juga cukup besar, hal ini juga di sebabkan karena perusahaan tidak mewajibkan biaya harus di bayar lunas di depan oleh konsumen, rata-rata konsumen hanya membayar tanda jadi sebesar lima puluh persen kemudian kendaraan dapat di

kirimkan. Sehingga resiko piutang tak tertagih cukup besar dan dapat merugikan perusahaan.

Permasalahan pengiriman adalah permasalahan keempat dalam perusahaan PT. Anugrah Cahya Sejahtera adalah pengiriman kendaraan. Konsumen perusahaan memiliki sistem just in time dimana mereka selalu meminta perusahaan jasa pengiriman untuk mengirimkan mobil ketika mobil siap digunakan. Perusahaan tidak memiliki informasi yang baik kendaraan mana yang siap dikirim ke masing-masing perusahaan terlebih dahulu sehingga menyebabkan kendaraan berada di atas trailer karena gudang di Surabaya penuh kendaraan yang belum dikirim ke konsumen perusahaan. Dalam hal ini biaya gudang dalam perusahaan jasa sangatlah penting, kendaraan yang berada di atas trailer dapat membuat biaya tambahan untuk menjaga trailer. Hal ini juga disebabkan oleh pihak Jakarta yang mengirimkan barang tidak memberikan data mobil apa saja yang akan di kirim ke Surabaya, pihak Jakarta hanya menerima *delivery order* dari Surabaya ataupun dari pabrik konsumen secara langsung kemudian meminta di kirimkan ke gudang PT. Anugrah Cahya Sejahtera di Surabaya. dalam keadaan ini pihak Jakarta langsung mengirimkan kendaraan tanpa memberikan informasi kepada pihak Surabaya. dan tidak diberikan nomor urut *trailer* yang mengirimkan kendaraan. Nomor urut *trailer* juga penting di berikan karena untuk mengetahui *trailer* apa yang seharusnya datang lebih dahulu dan membawa mobil apa saja untuk di cocokkan dengan kebutuhan di Surabaya agar sesuai dengan permintaan kendaraan. Karena jika

mobil tidak di urutkan penyimpanannya sesuai dengan nomor pengiriman akan merugikan perusahaan karena dalam penyimpanan kendaraan tersebut harus berdasarkan *Last in First out*. Oleh sebab itu tidak jarang gudang tidak cukup dan menimbulkan biaya untuk menjaga kendaraan yang berada di *trailer*. Hal ini juga menyebabkan kerugian karena *trailer* tidak dapat melakukan perjalanan dan menunggu mobil di turunkan kemudian *trailer* dapat melakukan perjalanan kembali. Sehingga pentingnya jadwal pengiriman yang terintegrasi di setiap aktivitas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini akan menganalisis pengendalian internal pada siklus pendapatan PT. ACS untuk melakukan perbaikan siklus pendapatan dan pengendalian internal yang tepat agar aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari permasalahan-permasalahan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis dan mengevaluasi system pengendalian internal dalam siklus pendapatan pada PT. ACS yang terletak di Sidoarjo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang diajukan didalam penelitian ini dirumuskan:

- 1.2.1. Bagaimana analisis pengendalian Internal pada PT. Anugrah Cahya Sejahtera guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis:

1.3.1. Untuk meningkatkan pengendalian internal dalam siklus pendapatan yang dimiliki oleh PT. Anugrah Cahya Sejahtera dalam hal efisiensi dan efektivitas yang berguna bagi Perusahaan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.3. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman serta pengetahuan mengenai tentang pentingnya siklus pendapatan yang terstruktur dan terencana dengan baik dalam mendukung pengendalian internal sebuah perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan ilmu baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum tentang analisis siklus pendapatan dalam mendukung pengendalian internal.

1.3.4. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi penting yang berguna bagi perusahaan yang membutuhkan pengendalian internal dalam siklus pendapatan yang dapat digunakan dalam perkembangan perusahaan dan memberikan solusi terhadap permasalahan dan kelemahan yang dialami sebuah perusahaan agar

aktivitas bisnis yang berjalan dapat lebih terstruktur, efektif dan efisien.